

**VARIASI BAHASA DALAM JUAL BELI ONLINE
MARKETPLACE INSTAGRAM
(PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENULIS IKLAN)**

Herdiana, Sri Mulyani, Sopi Susanti
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh
email: sopisusanti252@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Variasi Bahasa dalam Jual Beli *Online Marketplac Instagram* (Pengembangan Bahan Ajar Menulis Iklan)". Skripsi ini meneliti tentang karakteristik variasi bahasa dalam jual beli *online marketplace Instagram*. Dalam kegiatan jual beli pada media online, sering di temukan kata-kata yang tidak terdapat dalam tuturan sehari-hari atau bahkan ada kata-kata yang sama tetapi maknanya berbeda. Hal demikian menyebabkan terjadinya kesalah pahaman yang berujung pada tidak tercapainya kesepakatan antara penjual dan pembeli. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian dari skripsi ini adalah untuk mengetahui karakteristik penggunaan variasi bahasa Indonesia dalam jual beli *online / marketplace Instagram* dengan kriteria bahan ajar dan untuk mendeskripsikan bentuk model bahan ajar dalam pembelajaran menulis iklan. Data dalam penelitian ini adalah tuturan variasi bahasa yang ada dalam 3 akun jual beli *online* yaitu akun *Scarlett Whitening, Eiger Adventure*, dan *Jiniso.id*. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini adalah teknik observasi dan dokumentasi, lembar dokumentasi dianalisis kemudian di deskripsikan. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yakni pengumpulan data, reduksi data, dan penyimpulan data. Hasil penelitian variasi bahasa ini menunjukkan bahwa wujud karakteristik variasi bahasa dalam jual beli *online marketplace Instagram* ditemukan (1) adanya idiolek, (2) adanya dialek, (3) adanya kronolek, variasi bahasa layak dijadikan sebagai bahan ajar karena sudah sesuai dengan prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan dan bisa dijadikan model bahan ajar sesuai dengan bahan ajar yang ideal. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan kepada netizen dalam berkomentar, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan ajar dan juga dapat diterapkan dalam upaya pembentukan karakter peserta didik di sekolah terutama dalam pembelajaran variasi bahasa.

Kata Kunci: Variasi Bahasa, Media Sosial Instagram, Bahan Ajar.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah salah satu bentuk komunikasi manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup, karena itu manusia tidak mungkin bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain.

Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia mengenal budaya dan menciptakan berbagai wujud ide, aktivitas, hingga artefak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Bahasa, menjadi salah satu unsur terpenting yang mempengaruhi kehidupan maupun kebudayaan manusia.

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia karena ia menjadi alat komunikasi yang utama. Bahasa sebagai alat komunikasi, meliputi kata, kumpulan kata, klausa dan kalimat yang diinginkan secara lisan maupun tulisan.

Bahasa akan terus berkembang seiring majunya teknologi dan zaman. Pada zaman moderen ini banyak bahasa baru yang

bermunculan. Salah satu faktor penyebab berkembangnya bahasa baru tersebut adalah media, baik media massa atau media sosial yang juga ikut terus berkembang.

Pesatnya perkembangan media sosial kini di dasari fakta sempit semua orang bisa memiliki dan menggunakan media komunikasi sendiri. Salah satu alat komunikasi yang selalu di bawa kemanapun pemilikinya pergi adalah *handphone*. Alat komunikasi tersebut memiliki daya tarik yang sangat memikat terlebih jika dilengkapi dengan fitur android canggih sehingga memudahkan para pengguna mengoperasikan berbagai aplikasi yang diminati.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya remaja saat ini adalah media komunikasi, aplikasi *mobile Instagram* adalah salah satunya. Instagram adalah sebuah jejaring sosial dan situs web yang berisi profil pribadi pemilik akun, menambahkan pengguna lain sebagai orang yang diikuti atau diikuti oleh pengguna lain, dalam istilahnya sering disebut proses *following*. Fitur utamanya yakni menampilkan gambar sebagai hasil unggahan, saling berkomentar dengan sesama pengguna, *mengupdate* status. Instagram juga memudahkan penggunaannya untuk melakukan pemasaran produk dengan maksud terjadinya transaksi jual beli.

Setiap hal yang dilakukan oleh manusia pasti tidak akan terlepas dari aktivitas bahasa, begitu juga dengan penggunaan jejaring sosial Instagram. Salah satu dampak penggunaan jejaring sosial Instagram yakni munculnya bahasa dari segi penutur, yakni menggunakan antara bahasa daerah dengan bahasa Indonesia ataupun bahasa Indonesia dengan ciri khasnya.

Jejaring sosial Instagram sudah menjamah ke berbagai kalangan anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, pria dan wanita dengan berbagai latar belakang penguasaan

bahasa yang berbeda-beda. Penggunaan bahasa di dunia maya dan jejaring sosial inilah yang menjadi fenomena menarik di masyarakat, semakin banyak penutur bahasa dalam sebuah komunitas nyata maupun maya, maka ada kemungkinan besar terjadi "variasi bahasa". Dukungan kecanggihan teknologi, telah menjadikan bahasa dalam segala bentuknya mengalami kemajuan varian yang sangat pesat. Media masa juga ikut membantu memperkenalkan bahasa di masyarakat.

Variasi bahasa pada umumnya terjadi akibat tuturan, termasuk dalam aktivitas jual beli online, yaitu bisa berupa kalimat atau kata yang tidak lazim di dalam bahasa Indonesia bahkan sama sekali belum dikenal khalayak pada umumnya.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahasa tersebut juga mengalami perkembangan. Perkembangan teknologi juga ikut andil dalam perkembangan bahasa. Perbedaan golongan, pekerjaan, aktivitas, komunitas, juga memberikan andil terhadap keanekaragaman bahasa. Hal-hal tersebut bisa dikat akan sebagai salah satu penyebab munculnya variasi bahasa. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa itu tidak hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak bisa hidup sendiri, tetapi juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan berbeda-beda. Setiap orang mempunyai kegiatan yang berbeda-beda pula. Setiap individu penutur menyebabkan keberagaman bahasa tersebut. Penutur yang berada di wilayah yang sangat luas akan menimbulkan keberagaman bahasa yang lebih banyak.

Sejalan dengan hal itu, Chaer dan Agustina (2010:62) menyatakan bahwa "Variasi bahasa adalah terjadinya keragaman bahasa yang di latar belakang oleh para penutur yang tidak homogen, dan terjadi interaksi sosial yang sangat beragam".

Bahasa merupakan hal yang dibutuhkan oleh manusia untuk

berkomunikasi. Dalam aplikasi Instagram banyak penggunaan bahasa yang sedang trend. Hal ini bertujuan agar pengguna aplikasi tertarik, kemudian melakukan transaksi produk atau jasa yang ditawarkan. Berkembangnya bahasa tidak semua masyarakat mengerti maksud dari variasi bahasa yang digunakan pada aplikasi tersebut.

Pengguna media sosial adalah salah satu penutur variasi bahasa hal ini di dasarkan pada kenyataan bahwa mereka memiliki latar belakang yang heterogen serta menjalin interaksi sosial di dunia maya yang sangat beragam. Variasi bahasa semakin hari semakin berkembang dan salah satu faktor penyebabnya yaitu komunitas sekitar seperti halnya para penjual yang satu dengan yang lain, terkadang bahasa yang mereka gunakan berbeda-beda meskipun mereka berada dalam satu lingkungan pasar. Ternyata mereka memiliki kelompok-kelompok yang berbeda. Antara kelompok penjual yang satu dengan yang lainnya biasanya memiliki bahasa khas mereka masing-masing. Variasi bahasa juga terdapat dalam transaksi jual beli pada media online. Dalam transaksi jual belipada media online, penggunaan bahasa tidak jauh berbeda dengan transaksi lainnya. Dalam kegiatan jual beli pada media online, sering di temukan kata kata yang tidak terdapat dalam tuturan sehari-hari atau bahkan ada kata-kata yang sama tetapi maknanya berbeda. Hal demikian menyebabkan terjadinya kesalah pahaman yang berujung pada tidak tercapainya kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Berdasarkan kasus tersebut, penjual dan pembeli dituntut untuk memahami makna kata yang digunakan dalam transaksinya, dengan maksud terbentuknya pemahaman bersama tentang suatu kata dalam bahasa jual beli sehingga tidak terjadi lagi kesalah pahaman dalam keterlambatan dalam transaksi.

Dalam transaksi jual beli pada media online, bahasa yang digunakan cenderung kekinian karena mengikuti perkembangan zaman, sangat banyak variasi bahasa yang digunakan dalam komunikasi transaksi jual beli online, diantaranya yakni variasi bahasa silang, campur kode, singkatan dan juga akronim.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada variasi bahasa Indonesia dalam jual beli online yang sudah dipaparkan, penelitian ini dengan proses pembelajaran menulis, yakni menulis iklan Kd 4.3 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan ajar menulis iklan dalam memberikan efektifitas terhadap pembelajaran menulis.

METODE

Metode adalah bagian dari penelitian yang menjelaskan tentang cara-cara untuk menyampaikan suatu permasalahan dengan baik. Sugiyono (2013 : 2) mengemukakan bahwa "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2013:147), "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggunakan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang di implementasikan dengan mendeskripsikan fenomena data pada saat penelitian dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai variasi bahasa dalam jual beli *online marketplace*

Instagram yang dilakukan di media sosial Instagram pada 3 akun yang mempunyai pelanggan lebih dari 200.000 pengikut atau *followers*, hasil penelitian yang berupa deskripsi tuturan yang ditranskripsikan ke dalam bentuk tulisan.

Analisis data menggunakan prinsip variasi bahasa menurut Chaer dan Agustina yaitu meliputi variasi bahasa dari segi penutur.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan variasi bahasa dalam jual beli *online marketplace Instagram* terdapat 34 komentar yang terdiri dari 15 komentar idiolek, 13 komentar Dialek dan 6 komentar kronolek.

Dari hasil penelitian di atas mengenai variasi bahasa dari segi penutur terdapat berbagai dialek, idiolek, dan kronolek. Seperti Idiolek bentuk bahasa yang khas digunakan dalam *Marketplace* seperti Saraswati yang menyatakan kata "ready" yang artinya ketersediaan produk, dan kata (COD) yang di tulis oleh akun Mlddvnaaa yang artinya bayar di tempat. Kata tersebut khas digunakan dalam jual beli *online*. Hal ini sejalan dengan teori menurut Abdul Chaer.

Akun Instagram Renaldi12 yang berasal dari Jakarta dialek yang sering diujarkannya yaitu kata "kagak" bila diartikan merupakan ujaran "tidak" dan pada akun Instagram Bennymoza merupakan orang yang bertempat tinggal di Makasar, kebiasaan ujaran yang biasa diujarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "cepa". Hal ini sejalan dengan dengan teori Abdul Chaer yaitu "Variasi bahasa yang ke dua adalah dialek, yakni variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif yang berada pada satu tempat, wilayah atau area tertentu".

Penggunaan Kronolek dalam variasi bahasa yaitu memakai bahasa-bahasa gaul dan mudah dipahami bagi

yang suka dengan berbelanja *online* seperti kata "kuy" merupakan bahasa gaul yang berasal dari kata "yuk" dan "gercep" yang berasal dari kata "gerak cepat". Bahasa yang digunakan tersebut hanya digunakan oleh anak-anak muda zaman sekarang, tidak digunakan untuk yang lahir pada tahun 1980an. Kalimat ini hanya dipahami oleh orang yang berbelanja online. Ha ini sejalan dengan teori Abdul Chaer yaitu "variasi bahasa yang di gunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu.

a. Idiolek

1. *COD (Cash On Delivery)*

Kata tersebut di tulis oleh akun Mlddvnaaa dengan makna "pembayaran di tempat". Kata tersebut khas digunakan dalam jual beli *online*.

2. *Ready*

Kata tersebut di tulis oleh akun Saraswati dengan makna "ketersediaan atau barang tersedia", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

3. *Check Out*

Kata tersebut di tulis oleh akun Annafiofficial.id dengan makna "membeli", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

4. *Sold Out*

Kata tersebut di tulis oleh akun Tamiaulia dengan makna "tidak tersedia atau sudah habis", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

5. *PO*

Kata tersebut di tulis oleh akun Arif_susanti17 dengan makna "pembelian dengan sistem pesanan", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

6. *Size*

Kata tersebut di tulis oleh akun Zakiamirul10 dengan makna

"ukuran", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

7. Min

Kata tersebut di tulis oleh akun Aseplimakosong dengan makna "admin", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

8. Diskon

Kata tersebut di tulis oleh akun Rahmadaf_ dengan makna "potongan harga", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

9. Ongkir

Kata tersebut di tulis oleh akun Rembulansabit_ dengan makna "ongkos kirim", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

10. Nego

Kata tersebut di tulis oleh akun Cikalll dengan makna "tawar menawar", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

11. Store

Kata tersebut di tulis oleh akun Netlinkk17_ dengan makna "toko", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

12. Free Ongkir

Kata tersebut di tulis oleh akun Tiniastuti dengan makna "gratis ongkos kirim", kata tersebut khas digunakan di dalam jual beli *online*.

13. Testimoni

Kata tersebut di tulis oleh akun Ulfah.fav dengan makna "mencoba", kata tersebut khas di gunakan di dalam jual beli *online*.

14. Promo

Kata tersebut di tulis oleh akun Agus.asustus dengan makna "penurunan harga", kata tersebut khas di gunakan di dalam jual beli *online*.

15. Spil

Kata tersebut di tulis oleh akun Fdilla.novelia dengan makna

"memperlihatkan", kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

b. Dialek

1. Cepe

Kata tersebut di tulis oleh akun Novekell yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jakarta, ujaran yang biasa diujarkan didaerah tersebut adalah mengujarkan kata "cepe" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "seratus".

2. Hargana

Kata tersebut di tulis oleh Witri.dverdina yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jawa Barat, ujaran yang biasa diujarkan didaerah tersebut adalah mengujarkan kata "na" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "nya".

3. Kagak

Kata tersebut di tulis oleh akun Renaldi12 yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jakarta, ujaran yang biasa diujarkan di daerah tersebut adalah mengujarkan kata "kagak" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "tidak".

4. Cepa

Kata tersebut di tulis oleh akun Bennymoza yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Makasar, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "cepa" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "cepat".

5. Sepuloh

Kata tersebut di tulis oleh akun Novitaanggraeni yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jawa, kebiasaan ujaran yang di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata

- "seputoh" yang bila di artikan merupakan ujaran kata "sepuluh".
6. Nayoh
Kata tersebut di tulis oleh akun ridhaa_ yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Bojonegoro, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "nayoh" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "tidak".
 7. Puteh
Kata tersebut di tulis oleh akun nadira_faines yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jawa, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "puteh" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "putih".
 8. Utoh
Kata tersebut di tulis oleh akun salsabila yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jawa, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "utoh" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "utuh".
 9. Anyep
Kata tersebut di tulis oleh akun lusiastutii yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Bojonegoro, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "anyep" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "dingin".
 10. Ogak
Kata tersebut di tulis oleh akun tikanajaniaja yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Bojonegoro, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "ogak" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "tidak".
 11. Gonku
Kata tersebut di tulis oleh akun riyarianti19 yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Bojonegoro, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "gonku" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "punya aku".
 12. Butoh
Kata tersebut di tulis oleh akun raditiyadika yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jawa, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "butoh" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "butuh".
 13. Duwik
Kata tersebut di tulis oleh akun adityadika yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Jawa, kebiasaan ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah kebiasaan mengujarkan kata "duwik" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "duit".
 14. Nyewotin
Kata tersebut di tulis oleh akun Enoksariiii yang merupakan orang yang bertempat tinggal di Tangerang, ujaran yang biasa di ujkarkan di daerah tersebut adalah mengujarkan kata "nyewotin" yang bila di artikan merupakan ujaran kata "menyebalkan".
- c. Kronolek
1. Kuy
Kata tersebut di tulis oleh akun Solik_majid10 kata "kuy" disana termasuk kedalam bahasa gaul yang sebenarnya adalah "yuk".
 2. Gercep

Kata tersebut di tulis oleh aku Lia_pangisbungsu kata "gerecep" di sana termasuk ke dalam bahasa gaul yang sebenarnya "gerak cepat".

3. Mantul

Kata tersebut di tulis oleh akun Bungakartt_ kata "mantul" di sana termasuk ke dalam bahasa gaul yang sebenarnya "mantap betul".

4. Mantap

Kata tersebut di tulis oleh akun Afifazalfa.nadhifa kata "mantap" di sana termasuk ke dalam bahasa gaul yang sebenarnya "kukuh"

5. Cakep

Kata tersebut di tulis oleh akun Sintaaes kata "cakep" di sana termasuk kedalam bahasa gaul yang sebenarnya "bagus"

6. Kece

Kata tersebut di tulis oleh akun Afifazalfa.nadhifa "kece" di sana termasuk ke dalam bahasa gaul yang sebenarnya "keren".

1. Variasi Bahasa dari Segi Penutur

1). Idiolek

Variasi bahasa adalah berdasarkan penuturnya yakni variasi bahasa yang di sebut idiolek, yakni bersifat perseorangan. Menurut konsep idiolek, setiap orang mempunyai variasi bahasanya atau idioleknnya masing-masing.

Demikian bila ada 1000 orang penutur maka akan ada 1000 idiolek dengan cirinya masing-masing yang meskipun cirinya sangat kecil atau sedikit cirinya itu, tetapi masih menunjukkan idioleknnya

Idiolek variasi bahasa yang bersifat individu atau perseorangan. Menurut konsep idiolek. Setiap orang atau individu mempunyai variasi bahasa atau idiolek masing-masing.

"Mliddvnaaa : Bisa COD ga kak". Dari ujaran tersebut akun Instagram Mliddvnaaa menulis di kolom komentar akun *Scarlett Whitening* menanyakan pembayaran di tempat. Kata tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

Hasil penelitian bahwa akun Instagram Mliddvnaaa menyatakan untuk pemesanan bisa berbayar di tempat. Kata tersebut biasa digunakan oleh seorang penutur ketika akan membeli suatu produk. Hal tersebut khas di gunakan dalam jual beli *online*.

2). Dialek

Variasi bahasa kedua adalah variasi yang di sebut dialek, yakni variasi bahasa dari sekelompok penutur yang jumlahnya relatif, yang berada ada suatu tempat, wilayah atau area tertentu. Karena dialek ini di dasarkan pada wilayah atau area tertentu. Karena dialek ini di dasarkan ada wilayah atau area tempat tinggal penutur, maka dialek lazim di sebut dialek areal, dialek regional atau dialek geografi (tetapi dalam buku ini kita sebuta dialek saja).

Penggunaan istilah dialek dan bahasa dalam masyarakat umum memang seringkali bersifat ambigu. Secara linguistik jika masyarakat tutur masih saling mengerti, maka alat komunikasinya adalah dua dialek dari bahasa yang sama. Namun, secara politis, meskipun dua masyarakat tutur bisa saling mengerti karena kedua alat komunikasi variabelnya mempunyai kesamaan sistem dan subsistem, tetapi keduanya dianggap sebagai dua bahasa yang berbeda.

"Nvekvell :cepe dapet dua bisa ga nih"

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Novekvell merupakan orang yang bertempat tinggal di Jakarta, ujaran yang biasa di ujarkan di daerah tersebut adalah mengujarkan kata "cepe" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "seratus". "Renaldi12 : kagak mungkin gua skip nih tas".

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Renaldi12 merupakan orang yang bertempat tinggal di Jakarta, ujaran yang biasa diujarkan di daerah tersebut adalah mengujarkan kata "kagak" yang bila diartikan merupakan ujaran kata "Tidak". Bisa dilihat pada kolom komentar akun Eiger *Adventure* "Renaldi12 : kagak mungkin gua skip nih tas". Yang artinya tidak mungkin terlewatkan.

3). Kronolek

Variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial pada masa tertentu. Misalnya, variasi bahasa Indonesia pada masa tahun tiga puluhan, variasi yang digunakan pada tahun lima puluhan, dan variasi yang digunakan pada masa kini. "Solik_majid10 : kuy nanti order kalo udah ada duit".

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Solik_majid10 kata "kuy" disana termasuk kedalam bahasa gaul yang sebenarnya adalah "yuk" atau dalam bahasa baku adalah ayo. Bahasa yang di gunakan tersebut hanya digunakan oleh anak-anak muda zaman sekarang. "Lia_pangaisbungsu : Harus gerecep sih ini".

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Lia_pangaisbungsu kata "gerecep" disana termasuk kedalam bahasa gaul yang sebenarnya adalah "gerak cepat". Bahasa yang digunakan tersebut hanya digunakan

oleh anak-anak muda zaman sekarang.

Variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya, atau fungsinya di sebut dengan fungsiolek. Variasi ini biasanya membicarakan penggunaan gaya, atau tingkat keformalan, dan saran penggunaan. Variasi bahasa yang digunakan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keperluan dalam bidangnya masing-masing. Misalnya dalam bidang sastra, pendidikan, jurnalistik, perekonomian, perdagangan, dan lain-lain.

Implikasi Penelitian merupakan kegunaan dari hasil penelitian. Hasil penelitian ini adalah analisis variasi bahasa dalam jual beli online *marketplace* Instagram. Hasil analisis data dijadikan sebagai bahan ajar.

Hasil penelitian penggunaan variasi bahasa dalam jual beli online *marketplace* Instagram saat berimplikasi dalam pembelajaran menulis iklan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas VII, khususnya dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Menyajikan gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Bahan ajar Dalam pembelajaran sastra tentunya diperlukan buku-buku sastra dengan sarana apresiasi siswa. Dalam mengenalkan buku sastra pun harus variatif, upaya untuk menambah wawasan siswa. Serta menarik perhatian siswa agar mau membaca buku sastra. Salah satu materi ajar sastra ialah teks iklan. Seperti pada Kompetensi Dasar 4.4 Menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Hasil kajian teks iklan dengan struktur sastra. Kajian tersebut tentunya harus sesuai dengan ketentuan atau aspek bahan ajar yang baik yang telah ditentukan untuk diajarkan kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian penggunaan

variasi bahasa dalam jual beli *online Marketplace* Instagram, memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar pembelajaran di SMP kelas VII. Kriteria pemilihan bahan ajar yang dikemukakan oleh Depdiknas (dalam Abidin, 2014:265) meliputi prinsip relevan, prinsip konsistensi, dan prinsip kecukupan.

KESIMPULAN

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sampaikan, maka hasil penelitian dan pengkajian terhadap variasi bahasa dalam jual beli *online marketplace Instagram* dapat disimpulkan sebagai berikut.

Variasi bahasa dalam tiga akun jual beli *online marketplace Instagram* terdapat 3 karakteristik variasi bahasa yaitu idiolek, dialek, kronolek. Hasil dalam penelitian variasi bahasa dalam jual beli online marketplace Instagram adalah: (1) Idiolek di peroleh jumlah tuturan sebanyak 15 data, (2) Dialek di peroleh jumlah tuturan sebanyak 13 data, (3) Kronolek di peroleh jumlah tuturan sebanyak 6 data. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa tuturan dalam variasi bahasa jual beli *online marketplace Instagram* masih banyak menggunakan variasi bahasa dari segi penutur.

Selanjutnya variasi bahasa dalam jual beli *online marketplace Instagram* layak di jadikan sebagai bahan ajar karena sudah memiliki prinsip-prinsip relevansi, konsistensi, dan kecukupan sebagai kriteria bahan ajar.

Model bahan ajar yang ideal harus dibuat dengan memperhatikan sistematika yaitu jenjang pendidikan SMP/MTs, Kelas VII, KD 4.3 Menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis, tujuannya untuk mampu menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan

didengar serta menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis dengan menjunjung tinggi sikap jujur, kerjasama, bertanggungjawab dan percaya diri, materi bahan ajar telah dipaparkan diatas, telah diurutkan sesuai dengan tingkat kerumitannya. Dengan itu peserta didik akan lebih mudah memahami jika urutan bahan ajarnya dimulai dari hal-hal yang sederhana terlebih dahulu. dan pola pengembangan bahan ajar untuk pencapaian tujuan ini menggunakan pola induktif, karena pembelajaran yang menggunakan pola pengembangan induktif dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk ikut aktif dalam menemukan suatu hal pada materi. Peserta didik tersebut terlihat dalam mengobservasi, berpikir, bereksperimen, dan mudah memahami materi melalui contoh-contoh sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi penelitian Kuantitatif* . Teori dan Aplikasi Bandung: pustaka setia.
- Agustin, Akifatul. 2021. *Variasi Dalam Sosial Media Twitter Akun @Piyeyobu Oktober 2020-Januari 2021*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, Chaer, Abdul dan Leoni Agustina, *Sosiolinguistik perkenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Chaer, Abdul. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Chaer, A.d. (2010). *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jusuf, F. G. 2019. *Variasi Bahasa dalam Sosial Media: sebuah konstruksi identitas*.
- Khairuni, Nisa. *"Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media"*. Mahasiswa

- Pascasarjana Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jurnal Edukasi Vol 2, Nomor 1 Januari 2016.
- Kridalaksana, H. *Fungsi Dan Sikap Bahasa*, Jakarta: Penerbit Nusa Indah, 1982.
- Kurnianto, Tegar Dwi. *Ragam Bahasa Indonesia*. Universitas Gunadarma, 2017.
- Muslich, Masnur. *Bahasa Indonesia Pada Era Globalisasi, Kedudukan, Fungsi, Pembinaan, dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Putri, Gusti Ayu. 2015. *Variasi Bahasa Dalam Jual Beli Pada Media Online*. Universitas Mataram: Jurnal Desma.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wasino. 2010 *Materi Diktat Menyusun Bahan Ajar yang Cerdas*. Semarang: Lembaga Pengawasan Kualitas Pendidikan.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.